

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah perjalanan yang melibatkan kunjungan ke berbagai tempat dan kembali ke titik awal, dianggap sebagai perjalanan berputar. Ini menarik perhatian dari berbagai lapisan masyarakat global tanpa memandang perbedaan usia, gender, ras, suku, atau agama. Para ahli dari berbagai bidang seperti ekonomi, sosial, budaya, dan politik aktif membahas pariwisata. Sebagai industri, pariwisata melibatkan perjalanan ke destinasi menarik untuk liburan dan rekreasi, serta menjadi sumber utama pendapatan bagi banyak negara¹.

MICE adalah salah satu bentuk pariwisata yang semakin populer, MICE merupakan singkatan dari (*Meetings, Incentives, Conventions, and Exhibitions*). Istilah ini dapat mencakup pada berbagai macam kegiatan acara dan bisnis yang melibatkan pertemuan, insentif, konvensi dan pameran. Kegiatan MICE dapat meningkatkan perekonomian dan mempromosikan destinasi wisata di Indonesia, menjadikannya salah satu komponen penting dari sektor pariwisata. Industri kepariwisataan Indonesia tidak dapat berfungsi sepenuhnya tanpa adanya mata rantai dari bisnis sektor MICE. Perkembangan industri MICE saat ini semakin berkembang di tengah globalisasi dan revolusi Industri yang sedang berlangsung. Kemajuan teknologi, pengetahuan, dan persaingan bisnis telah mendorong banyak pertemuan

¹ Putu Eka Wirawan, Vany Octaviany, and Nuruddin, *Pengantar Pariwisata* (Nilacakra, 2022).

dan perundingan di tingkat nasional dan internasional. *Event organizer*, penyelenggara konferensi (PCO), percetakan, *souvenir*, perhotelan, biro perjalanan wisata, transportasi, usaha kecil dan menengah (UKM) adalah beberapa contoh pihak yang berpotensi dan banyak mendapatkan keuntungan dari sektor MICE karena selalu terlibat dalam penyelenggaraan acara MICE².

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa *event organizer* yang berlokasi di Jakarta, PT. Cipta Aksi Bersama - Creation sudah memiliki klien tetap yang menjalankan acara *event* tahunan bergerak didalam industri MICE. Maka dari situlah terdapat keterkaitan antara pariwisata dengan *event organizer* serta lingkup MICE.

Perusahaan mengadakan acara olahraga lari lintas pegunungan bertaraf internasional. Dalam acara ini, terdapat hubungan antara perencana acara (*event planner*) dan peserta, di mana peserta dapat menjadi bahan evaluasi untuk kinerja *event planner*. Peserta *event* merupakan individu atau kelompok yang ikut serta dalam acara yang diselenggarakan oleh perusahaan. Dalam konteks acara olahraga lari lintas pegunungan bertaraf internasional, peserta *event* adalah para pelari yang mengambil bagian dalam kompetisi. Mereka memainkan peran penting, tidak hanya sebagai peserta yang berlomba, tetapi juga sebagai evaluasi bagi kinerja *event planner*. Tanggapan, pengalaman, dan umpan balik dari peserta *event* digunakan

² Chusnu Syarifa Diah Kusuma, 'MICE- MASA DEPAN BISNIS PARIWISATA INDONESIA', *EFISIENSI - KAJIAN ILMU ADMINISTRASI*, 16.2 (2019), pp. 52–62, doi:10.21831/efisiensi.v16i2.27420.

untuk menilai seberapa baik acara tersebut diorganisir dan seberapa efektif perencanaan acara dalam menjalankan tugasnya.

Di Indonesia bisnis jasa pelaksana dan penyelenggara acara juga dikenal sebagai *event organizer*, merupakan jenis pekerjaan yang tergolong baru. Penyelenggara acara ditunjuk dan ditugaskan secara resmi oleh klien untuk mengorganisasikan rangkaian acara, mulai dari konsep, perencanaan, persiapan, eksekusi, dan selesainya acara. Penyelenggara acara dapat membantu klien secara penuh dalam mencapai tujuan acara yang mereka inginkan dengan memberikan layanan yang dibutuhkan³.

Event organizer sering kali terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan acara MICE. Mereka dapat membantu perusahaan atau organisasi dalam mengatur pertemuan, insentif, konferensi, atau pameran dengan menyediakan layanan yang mencakup pemilihan lokasi, manajemen logistik, promosi, dan aspek-aspek lainnya yang terkait dengan acara bisnis. Dalam hal ini, sebuah perusahaan *event organizer* dan seorang *event planner* adalah kunci utama dari keberhasilan sebuah acara. Keterkaitan antara keduanya memiliki peran aktif sebagai pelaksana dan perencana acara, meskipun keduanya memiliki perbedaan dalam fokus pekerjaan tetapi keduanya sering kali bekerja sama dalam menciptakan sebuah acara yang sukses.

Event planner merupakan suatu individu atau tim yang bertanggung jawab untuk menciptakan konsep acara dan merencanakan semua detail awal. *Event planner*

³ Innaka Dwi Hasanti, 'Analisis Komunikasi Organisasi Antara Event Project Team dan Account Executive di Event Organizer Twisbless', *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, 8.1 (2019), p. 32, doi:10.31504/komunika.v8i1.2072.

bekerja sama dengan klien untuk mengembangkan konsep dan tema acara, membantu mengidentifikasi visi klien dan menjadikannya kenyataan dengan ide-ide kreatif. *Event planner* dapat mencari, memilih, dan berunding dengan vendor yang diperlukan untuk acara, seperti tempat, katering, dekorasi, fotografer, dan lain-lain⁴.

Penulis tertarik mengkaji topik ini melalui studi kasus di perusahaan *event organizer* PT. Cipta Aksi Bersama – Creation. Dalam observasi selama enam bulan, penulis menemukan bahwa peran *event organizer* sangat penting bagi keberhasilan acara MICE. Meskipun industri MICE di Indonesia tumbuh pesat, terdapat berbagai tantangan seperti persaingan pasar, strategi mendapatkan klien tetap, pemanfaatan sumber daya manusia, pengelolaan anggaran, pemilihan lokasi, manajemen logistik, komunikasi, dan peningkatan kualitas layanan, yang semuanya adalah bagian dari perencanaan dan pelaksanaan acara.

Penelitian mengenai peran *event planner* dalam management perencanaan dan pelaksanaan acara MICE dengan berfokus pada industri pariwisata Indonesia memiliki argumen yang cukup kuat. Pertama, industri MICE memiliki potensi besar dalam menciptakan dan meningkatkan pendapatan pariwisata serta memajukan sektor pariwisata secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk memahami peran *event planner* sebagai penggerak utama dalam kesuksesan acara MICE dan kontribusinya terhadap industri pariwisata. Kedua, dengan adanya penelitian di

⁴ Tourezia, 'Memahami Perbedaan antara Perencana Acara dan Koordinator Acara', 22 September 2023, 22 September 2023 <<https://tourezia.com/artikel/event-artikel/memahami-perbedaan-antara-event-planner-dan-event-coordinator/>>.

perusahaan PT. Cipta Aksi Bersama – Creation, hal ini dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai praktik terbaik, kesuksesan, tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh sebuah *event planner* dalam proses perencanaan acara industri MICE di Indonesia. Studi kasus ini menjadi landasan yang kuat untuk menganalisis peran seorang *event planner* dan mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan penyelenggaraan acara MICE.

Dalam penelitian ini juga terdapat beberapa asumsi yang kemungkinan akan ditemukan oleh penulis. Pertama, bahwa perusahaan PT. Cipta Aksi Bersama – Creation adalah salah satu perusahaan *event organizer* yang berpengalaman dan memiliki reputasi baik dalam penyelenggaraan acara MICE di Indonesia. Asumsi ini memungkinkan penulis untuk mengumpulkan data yang relevan dan mendalam mengenai peran *event planner* dalam industri MICE. Selain itu juga bahwa informasi dan data yang diperoleh dari perusahaan dapat dijadikan gambaran umum mengenai peran *event planner* dalam industri pariwisata Indonesia. Meskipun dalam topik penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga, penting untuk diingat bahwa setiap perusahaan jasa *event organizer* memiliki karakteristik dan konteks yang unik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis akan mengkaji lebih dalam mengenai beberapa masalah penelitian, antara lain :

1. Hal apa saja yang dapat menjadi tantangan dan hambatan dari *event planner* serta strategi apa yang digunakan dalam penyelenggaraan sebuah *event* ?
2. Bagaimana peran *event planner* di perusahaan PT. Cipta Aksi Bersama – Creation dalam sebuah penyelenggaraan acara *event* ?

C. Tujuan Penelitian

Fokus tujuan penulisan penelitian ini adalah memberikan penjelasan mendalam mengenai topik permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya oleh penulis. Adapun tujuan penelitian yang akan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut :

1. Memahami faktor-faktor apa saja yang mungkin dapat menjadi hambatan dan tantangan bagi seorang *event planner* dalam mengelola sebuah acara dari tahapan perencanaan hingga pelaksanaan.
2. Memahami peran seorang *event planner* di perusahaan yang beroperasi dalam sektor layanan penyelenggara acara, yakni PT. Cipta Aksi Bersama – Creation, dalam mengelola perencanaan dan pelaksanaan acara. Penelitian ini menekankan pada pentingnya peran *event planner* dalam perencanaan dan pelaksanaan acara, serta tugas-tugas yang dilaksanakannya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari adanya penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari segi akademis, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang mendalam, mengenai teori atau konsep yang ada, dan menjadi referensi bagi

peneliti selanjutnya tentang peran signifikan dari seorang *event planner* dalam pengembangan industri *event* di sektor pariwisata.

2. Dari sudut pandang praktis, Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang maksimal bagi semua pihak terkait, termasuk penulis, Universitas Negeri Jakarta sebagai institusi pendidikan, dan PT. Cipta Aksi Bersama – Creation sebagai penyelenggara acara. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan acara, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan manajemen acara. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengenali tantangan yang dihadapi oleh *event planner* dalam menyelenggarakan acara dan memberikan solusi jika ditemukan masalah yang signifikan.

